

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Fungsi

Rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh semua kelompok umur. (Pratt, Henry. 1994)

Fungsi utama dari Taman Rekreasi adalah suatu area yang ditujukan untuk menenangkan diri dan bersantai dengan hiburan bersama. Taman rekreasi sendiri umumnya berbayar karena dikelola komersil, sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ditawarkan di tempat rekreasi tersebut.

Fungsi utama taman rekreasi ini adalah sebagai Taman Rekreasi Air atau *Waterpark*.

Alasan pemilihan fungsi Taman Rekreasi Akuatik ini dikarenakan setelah melakukan studi, site yang berada di Kota Baru Parahyangan ini belum memiliki sarana rekreasi akuatik. Sehingga dipilihlah fungsi tersebut.

Waterpark menjadi pilihan yang tepat karena di area Kota Baru Parahyangan masih belum mempunyai fasilitas *waterpark*. Nantinya akan mempunyai fasilitas kolam berenang, water slide, dan beragam fasilitas atraksi air lainnya. *Waterpark* yang terdekat berada di Kota Bandung.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Padalarang adalah sebuah Kecamatan di wilayah Kabupaten Bandung Barat, yang terletak di Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 7 KM dari ibu kota kabupaten Bandung Barat ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Jayamekar.

Pemilihan site untuk membangun taman rekreasi ini dipilih di Kawasan Kota Baru Parahyangan. Untuk aksesibilitasnya sendiri sangat mudah untuk dapat mencapai Kawasan. Di depan pintu masuk Kota Baru Parahyangan erdapat akses langsung untuk mencapai gerbang Tol Padalarang, dekat pula dengan Stasiun Padalarang dan cukup banyak area pemukiman warga.

1.2 Definisi Proyek dan Fungsi

1.2.1 Definisi Proyek

- a. Nama proyek : Taman Rekreasi Air
- b. Lokasi proyek : Kota Baru Parahyangan
- c. Jenis bangunan : Komersil
- d. Luas tapak : 10.000 – 20.000 m²
- e. Tata guna lahan : Komersil, perkantoran
- f. KDB : 70%
- g. GSB : 15 m
- h. KLB : 1,2
- i. KDH : 20%

1.2.2 Definisi Fungsi

a. *What*

Taman rekreasi akuatik dengan fasilitas pelengkapya

b. *Who*

Masyarakat sekitar dan wisatawan

c. *Where*

Kota Baru Parahyangan

d. *When*

Proyek bersifat fiktif

e. *Why*

Perancangan sarana rekreatif yang sesuai dengan program pengembangan wilayah Kota Baru Parahyangan

f. *How*

Merancang sarana rekreasi akuatik dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi bangunan, regulasi dan tapak dengan lingkungan sekitarnya didalam konteks *sub-urban*.

1.3 Tema Perancangan

1.3.1 Pengertian Tema

Tema yang akan diterapkan pada taman rekreasi ini yaitu “Modern Attractive Architecture”. Dalam konteks arsitektural, modern bisa ditinjau dari berbagai aspek. Misalnya *Moderisme* bisa dilihat dalam transformasi bangunan, ataupun penggunaan teknologi dan material yang mencerminkan kemodern-an sebuah bangunan. Atraktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu yang menyenangkan. Sesuatu yang menyenangkan tentulah erat kaitannya dengan persepsi orang dan suasana sekitar. Inilah yang harus didapatkan dari sebuah Taman Rekreasi.

1.3.2 Alasan Pemilihan Tema

Pemilihan tema *Modern Attractive Architecture* merupakan pendekatan rancangan sarana rekreatif akuatik dengan rancangan simple dan dinamis sehingga rancangan dapat menonjolkan aspek kondisi tapak. Alasan mengapa tema ini dipilih karena Kawasan site yang berada di Kota Baru Parahyangan merupakan Kawasan dengan area modern dan mandiri, serta memilih atraktif sebagai ciri khas dari sebuah Taman Rekreasi.

1.4 Tujuan Proyek

- a. Merancang bangunan dengan fungsi waterpark dengan tema dan konsep yang sudah direncanakan, yaitu dengan tema *Modern Attractive Architecture*.
- b. Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi bangunan, regulasi dan tapak dengan lingkungan sekitarnya didalam konteks sub-urban
- c. Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi tapak site
- d. Membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar

1.5 Misi Proyek

- a. Menemukan satuan ukuran, luasan dan dimensi yang tepat guna menampung wisatawan yang dating
- b. Menciptakan taman wisata melalui pengolahan struktur dan bentuk serta fasad bangunan dan lansekap
- c. Membantu mengembangkan potensi Jawa Barat
- d. Membantu mengembangkan pariwisata di daerah Padalarang
- e. Menciptakan taman rekreasi yang seru

1.6 Identifikasi Masalah

1.6.1 Aspek Perancangan

- a. Merancang taman rekreasi berupa *waterpark* dengan memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberi kesan ekspresif dan dinamis serta kontras dengan lingkungan sekitar.
- b. Merancang bentuk masa bangunan yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar sehingga memungkinkan pengolahan bangunan dalam satu masa ataupun multi-masa.
- c. Perencanaan bangunan dan pembagian ruang untuk area public, servis, dan private agar sesuai dengan konsep dan tema.

1.6.2 Aspek Bangunan

- a. Bangunan mampu menangkap cahaya dan udara yang alami secara optimal.
- b. Kenyamanan dapat dirasakan oleh kaum difabel. Misalnya penggunaan ramp untuk akses ke dalam bangunan.
- c. Pada sub-structure pemilihan pondasi disesuaikan dengan jenis tanah yang ada di sekitar tapak
- d. Bangunan yang ramah lingkungan dan menjadi daya Tarik pengunjung

1.6.3 Aspek Struktural

- a. Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat namun ringan serta material beton, kaca, dan kayu sehingga memberikan kesan yang minimalis
- b. Bangunan dapat merespon iklim tropis sehingga bangunan efisien dan murah secara operasional

1.6.4 Aspek Lingkungan dan Tapak

- a. Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site
- b. Menghadirkan jenis vegetasi yang dapat mereduksi polusi, memberikan kesan sejuk pada site dan meminimalisir kebisingan dari jalan
- c. Memperhatikan regulasi yang berlaku
- d. Memperbanyak ruang terbuka hijau pada tapak untuk membantu mengurangi paparan sinar matahari ke arah kolam
- e. Memperhatikan kenyamanan di dalam ruang maupun di area kolam

1.7 Metoda Perancangan

Metode pendekatan yang akan diterapkan dalam perancangan Taman Rekreasi Akuatik, seperti berikut.

1.7.1 Penyusunan Sinopsis/ Proposal Perancangan

a. Studi literatur

Mengkaji kaidah perancangan taman rekreasi akuatik; buku yang berkaitan dan representatif dengan konsep yang akan direncanakan, dan buku yang terkait dengan rencana perkotaan serta data-data Kota Baru Parahyangan; referensi melalui studi kasus sejenis yang berkaitan dengan konsep perancangan yang sudah ada sebelumnya, berupa konsep desain objek sejenis yang memiliki nilai yang selaras maupun desain yang menerapkan tema yang sama; Referensi mengenai taman rekreasi akuatik melalui pencarian situs/ *e-book* di internet yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Analisis lapangan

Pengamatan langsung ke lokasi proyek guna mengetahui kondisi eksisting seperti sirkulasi dalam tapak, aksesibilitas, fasilitas, aktivitas pengguna, *habbit* yang timbul, kondisi daerah sekitar tapak, potensi dan kendala yang terdapat di lokasi proyek.

c. Menentukan tema

Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul sehingga dapat diangkat menjadi suatu tema.

1.7.2 *Planning & programming*

Pemrograman yang diterapkan kedalam proses merancang yaitu:

a. Analisis kebutuhan ruang

Analisis kebutuhan ruang yaitu menganalisis kebutuhan ruang berdasarkan jenis kegiatan, jumlah pengguna dan kenaikan kuantitas per tahun, dan merencanakan skema aktivitas yang terjadi agar ruang yang terbentuk memenuhi kapasitas yang dibutuhkan. Analisis kebutuhan ruang akan menghasilkan besaran ruang dan juga fungsi ruang. Data fungsi atau aktivitas yang terjadi pada ruangan akan diolah menjadi dasar pemilihan material yang sesuai dengan kebutuhan ruang.

b. Analisis tapak

Dalam analisis ini berisi mengenai pemilihan lokasi tapak berdasarkan kriteria, analisis tapak terhadap sinar matahari, angin, kebisingan, *view*, dan pencapaian.

c. Analisis bentuk, material, struktur, dan tampilan bangunan

Pada tahap ini, penerapan rancangan modern atraktif mulai dirancang. Tahapan yang akan dilakukan yaitu:

1. Penentuan gubahan berdasar kepada *form follows function* dimana pemilihan gubahan disesuaikan dengan kebutuhan ruang yang telah di analisis.
2. Pemilihan material yang sesuai dengan kebutuhan ruang. Area komunal seperti ruang tunggu akan mengutamakan pengaplikasian material yang dapat menunjang kenyamanan visual, termal dan akustik.

d. Analisis sistem utilitas

Analisis ini meliputi analisis sistem bangunan yaitu pencahayaan, penghawaan, sistem penyediaan air bersih, pengolahan air buangan, pengolahan sampah, sistem kebakaran, sistem kelistrikan, sistem telekomunikasi, sistem penangkal petir, dan sistem keamanan.

1.7.3 Rancangan Skematis (Perencanaan)

Pengolahan data hasil tahap *planning & programming* menjadi penjabaran grafis. Hasil keluaran dari tahap skematik yaitu:

- a. Gambar grafis mengenai hasil olahan tapak menjadi rancangan taman rekreasi yang baru
- b. Laporan perancangan mengenai gagasan rancangan modern atraktif, sistem struktur yang diaplikasikan, sistem utilitas yang diaplikasikan, dan perhitungan kelayakan investasi

1.7.4 Pengembangan Rancangan

Penjabaran mengubah hasil rancangan skematik kepada bentuk-bentuk yang lebih rinci dan terukur yang terdiri dari:

- a. Gambar situasi (gambar tata wilayah)
- b. Gambar rancangan tapak
- c. Gambar rancangan bangunan
- d. Gambar potongan prinsip
- e. Gambar detail

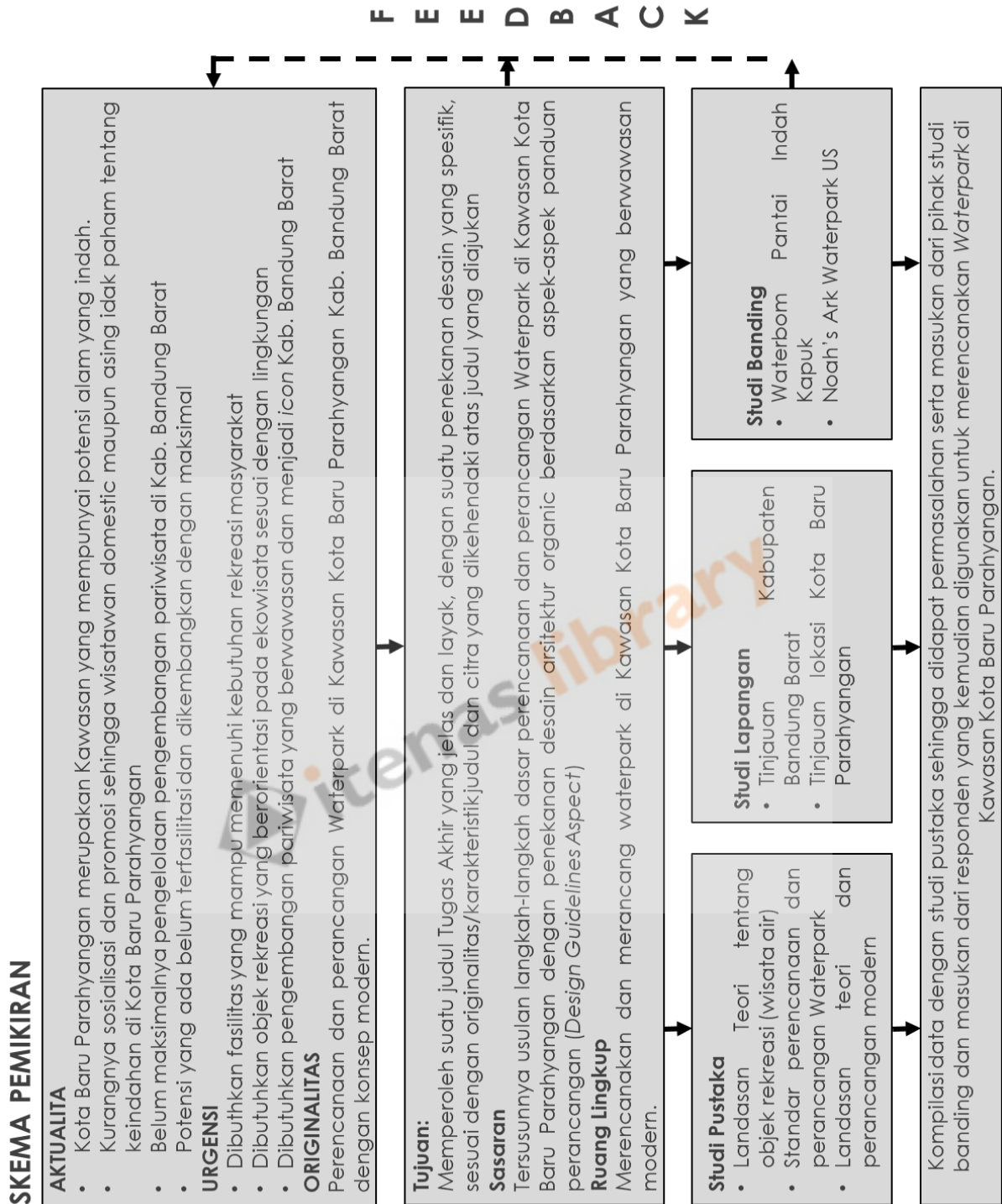
- f. Gambar perspektif

1.7.5 Laporan perancangan

Berisi uraian tertulis tentang proses rancangan berupa laporan fisik dan *e-journal* yang berisi:

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan teori dan studi banding
- c. Analisis tapak dan program perencanaan
- d. Konsep perancangan
- e. Metode pelaksanaan pembangunan dan rencana anggaran biaya (RAB)

1.8 Skema Pemikiran



Gambar 1. 1 Skema Pemikiran

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur disusun menjadi beberapa bab. Pada setiap bab akan membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan. Pembagiannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, tujuan, serta sasaran yang ingin dicapai dengan adanya proyek ini.

BAB II: TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menguraikan tentang pengertian, fungsi, dan tujuan pembangunan taman rekreasi, serta studi literatur dan studi banding.

BAB III: ANALISIS TAPAK DAN PROGRAM PERENCANAAN

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, *view* keluar dan kedalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun taman rekreasi akuatik berdasarkan hasil analisis.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep yang akan diimplementasikan dan elaborasi terhadap tema yang diambil.

BAB V: HASIL RANCANGAN DAN METODE MEMBANGUN

Menjelaskan tentang hasil perancangan metode membangun taman rekreasi akuatik.